

DAFTAR PUSTAKA

- Abrauw, A. E. S. (2011). Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Anorganik Di Kecamatan Abepura Kota Jayapura. 25(1), 1–14.
- Ajzen dan Fishbein. (1980). Theory of reasoned action as applied to moral behavior.
- Ariesta, E., & Wijaya, H. B. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Daur Ulang Sampah di Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. *Jurnal Teknik PWK*, 3(3), 382–391.
- Ayu, R. & Dewi, Z. (2020). Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Perdesaan di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 3(1), Maret 2020, 93–106.
- Azwar, S. (2011). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barr, S., Gilg, A. W., & Ford, N. J. (2001). Differences between household waste reduction, reuse and recycling behaviour: A study of reported behaviours, intentions and explanatory variables. *Environmental and Waste Management*, 4(2), 69–82.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Kecamatan Muara Bulian dalam Angka. Batang Hari: Badan Pusat Statistik Batang Hari.
- Beni MT, Arjana IGB & Ruslan Ramang. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor Sosial-Ekonomi Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Domestik Di Nusa Tenggara Timur : Jurnal Ilmu Lingkungan, Vol 12 (2): 105-117, 2014 Issn : 1829-8907.
- Brechin, S.R. & Kempton, W. (1994). *Global Environmentalism: a Challenge to the Postmaterialism Thesis*. Social Science Quarterly 75 (2): 245–269.
- Derksen , L. & Gartrell, J. (1993). “The Social Context of Recycling”. 58(3), hlm. 434–442.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang Hari. (2023). Penyampaian Laporan Pengelolaan Sampah Tahun 2022. Batang Hari: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang Hari.
- Effendi, M.I. (1997). Dinamika Komunikasi. Remaja Karya. Bandung.
- Ellen, Pam Scholder. (1994). *Do We Know What We Need to Know? Objective and Subjective Knowledge Effects on Pro-Ecological Behaviors*. Journal of Business Research 30: 43-52.
- Ferdiansyah, M.E., & Arsiyah. (2014). Peran Pemerintah dan Kader Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengolahan Sampah. JKMP, 2(2), 103-220.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hardi, H, Adam RP & Bachri S. (2017). Pengaruh Sosial Ekonomi, Sarana Dan Prasarana Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una : e-Jurnal Katalogis, Volume 5 Nomor 9, September 2017 halaman 145-150.

- Hardywinoti, S. (2007). Panduan Gerontologi. Jakarta. Pustaka Umum.
- Hayana. (2015). Hubungan Sosial Ekonomi Dan Budaya Terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Bangkinang Socio-Economy And Culture On The Housewives ' Participationin Waste Management In Bangkinang Sub-District. 2(6), 294–300.
- Helminawaty. (2011). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Domestik Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai. Universitas Sumatera Utara.
- Indonesia, S. N. R. (2020). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik. Peraturan Pemerintah.
- Irwan. (2017). Etika dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Johanto, A. (2010). Pengaruh Kondisi Sosial Dan Pengetahuan Lingkungan IbuIbu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk.
- Kaiser, F. G., Wolfi ng, S.; Fuhrer, U. (1999). "Environmental Attitude and Ecological Behavior". Journal of Environmental Psychology,19,1-19.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI (2019) *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 Tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah Oleh Produsen*. Indonesia.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2013). Permenpu Nomor 3 Tahun 2013: Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Kolmuss, A., Agyeman, J. (2002). Mind The Gap: Why Do People Act Environmentally and What Are The Barriers To Pro-Environmental Behavior?. Environmental Education Research, Vol. 8, No.3. Carfax Publishing
- Korfiatis, K.J., Hovardas, T., dan Pantis, J.D. (2004). Determinants of Environmental Behavior in Societies in Transition: Evidence from five European Countries. Population and Environment. 25(6):563-584.
- Li, H. Y., Chun, A. Z., Chen, J. L., dan Xiao, F. X. (2010). Endophytic Fungi Diversity of Aquatic/ Riparian Plants and Their Antifungal Activity In Vitro, Journal of Microbiology 48(1): 1-6.
- Lynn, P. (2014). Distinguishing Dimensions of Pro-Environmental Behaviour. *Institute for Social and Economic Research, April 2014*.
- Manik, K.E.S. (2018). Pengelolaan Lingkungan Hidup. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Maulana, A., 2012, "Identifikasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah Di Kecamatan Cimahi Utara Serta Factor Yang Mempengaruhinya", Jurnal Pembangunan Wilayah Kota.
- Mubyarto. (2001). Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : LP3ES.
- Notoatmodjo. (2005). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Rineka Cipta. Jakarta.

- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nu'man. Ahmad Naqi. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Perumahan Bukit Permata Puri, Kelurahan Beringin, Kecamatan Ngalan, Kota Semarang. Hal. 3-4. Pada tanggal 1 Juli.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 97 Tahun 2017. Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). UU Nomor 18 Tahun 2008: Pengelolaan Sampah. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). PP RI Nomor 81 Tahun 2012: Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Daerah Batang Hari. (2016). Perda Batang Hari Nomor 16 Tahun 2016: Pengelolaan Sampah. Batang Hari: Pemerintah Daerah Batang hari.
- Ratiabriani, N., & Purbadharmaja, I. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah: Model Logit. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(Februari 2016).
- Riswan, Sunoko, H. R. & Hadiyanto, A. (2011). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*.
- Salim, Emil. (1993). Pembangunan Berwawasan Lingkungan. Jakarta: LP3ES.
- Sari, N. and Mulasari, S. A. (2017) 'Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta', 12(April), pp. 74–84.
- Shaw, Peter James. (2017). Age, Ageing and Their Influence On Waste Management Behaviour.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Buku Dua. Yang Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sumaatmaja, Nursid. (1998). Manusia dalam konteks sosial, budaya dan lingkungan hidup. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumardi, M. (2001). Kemiskinan daerah urban. Rajawali. Jakarta.
- Tansatrisna, D. (2014). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. 2014: Institut Pertanian Bogor.
- Widiarti, I. W. (2012). Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, 4(2), 101-113.